

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Surat Pernyataan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kerangka Teori	8
D.1 Konsep–konsep dasar budaya politik	9
D.2 Islam dan demokrasi	14
E. Definisi Konseptual	17
F. Metode Penelitian	18
F.1 Jenis Penelitian	18

F.2 Subjek penelitian	19
F.3 Jenis data dan teknik pengumpulan data	20
F.3.1 Data primer	20
F.3.2 Data sekunder	22
F.4 Teknik analisa data	23
II HISTORIOGRAFI PESANTREN LIRBOYO	24
A. Sejarah Kemunculan Pondok Pesantren	24
B. Komponen Pondok Pesantren	26
C. Sejarah Pondok Pesantren Lirboyo	32
D. Unit Pondok Lirboyo	35
E. Lirboyo Sekarang dan Lirboyo Tempo Dulu	37
F. Governance dalam Pesantren	40
G. Kesimpulan	44
III BUDAYA “BENDINANE” SEBAGAI BUDAYA KHAS	
PESANTREN	45
A. Budaya <i>Bendinane</i>	46
A.1 Budaya yang muncul dalam interaksi santri – kiai	47
A.2 Budaya yang muncul dari interaksi santri – guru	51
A.3 Budaya yang muncul dari interaksi antar santri	52
B. Sekolah Diniyah	57
C. Tradisi Salafi	61

D. <i>Dawuh</i> Kiai	65
E. Motivasi Santri	76
F. Kesimpulan	79
IV NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM BUDAYA PESANTREN	81
A. Nilai-nilai Demokrasi	81
B. Budaya Demokratis dalam Aktivitas Aktual di Pesantren	83
C. Kontradiksi Relasi Kiai – Santri	89
D. Karakter Budaya Politik Pesantren	92
E. Demokrasi dalam Kacamata Islam	95
F. Kontradiksi Nilai Kesetaraan Gender dalam Pesantren	107
G. Limitasi Budaya Pesantren	110
H. Kesimpulan	114
V PENUTUP	116
Daftar Pustaka	126